

RINGKASAN

Permasalahan kekerasan perempuan di Indonesia disebabkan oleh faktor seperti terbatasnya kesempatan perempuan dalam pendidikan, dan akses kesehatan, pemberdayaan, kemiskinan,. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran *Australian Agency of International Development* (AUSaid) dalam penanganan kekerasan perempuan di Indonesia periode 2016-2021. Untuk menganalisa ini dikaji dalam teori Humanitarian Assistance meliputi aspek; *independence*, *humanity*, *neutrality*, dan *impartiality*. Hasil penelitian menunjukkan beberapa hal. Pertama, peran *Humanity*, AUSaid bekerja sama dengan Pemerintah Indonesia, dan berbagai pemangku kepentingan lainnya di tingkat pusat dan daerah untuk menyempurnakan kebijakan, peraturan yang berdampak pada perlindungan perempuan. Kedua, peran *Neutrality*, AUSaid mendukung jaringan dan koalisi inklusif dari organisasi perempuan dan organisasi yang mempunyai kepentingan terhadap gender, mitra MAMPU) untuk membantu mempengaruhi kebijakan. Ketiga, peran *Independence*, AUSaid tetap berpedoman pada kepentingan nasional Australia yakni sebagai aktor internasional yang baik dengan memberikan bantuan kepada Indonesia, namun di sisi lain tetap bertanggung jawab atas arahan strategis dan wewenang pengambilan keputusan. Terakhir *impartiality*, kondisi bantuan penanganan kekerasan perempuan di Indonesia di bertujuan untuk membantu pengembangan dan pembangunan di Indonesia. Jadi, mekanisme *durable solutions* didasarkan pada kebutuhan dan memprioritaskan masalah yang paling mendesak yang tengah di hadapi Indonesia yakni kekerasan perempuan.

Kata Kunci: Ausaid, Mampu, Kekerasan Perempuan

SUMMARY

The problem of violence against women in Indonesia is caused by factors such as limited opportunities for women in education, and access to health, empowerment, poverty,. Therefore, this study aims to describe the role of the Australian Agency for International Development (AUSaid) in handling women's violence in Indonesia for the 2016-2021 period. To analyze this study in Humanitarian Assistance theory includes aspects; independence, humanity, neutrality, and impartiality. The research results show several things. First, the role of Humanity, AUSaid is working with the Government of Indonesia, and various other stakeholders at the national and regional levels to improve policies and regulations that have an impact on protecting women. Second, the role of Neutrality, AUSaid supports inclusive networks and coalitions of women's organizations and organizations that have an interest in gender, (MAMPU partners) to help influence policy. Third, the role of Independence, AUSaid remains guided by Australia's national interests, namely as a good international actor by providing assistance to Indonesia, but on the other hand remains responsible for strategic direction and decision-making authority. Finally, impartiality, the condition of assistance in dealing with violence against women in Indonesia is aimed at helping development and development in Indonesia. So, the durable solutions mechanism is based on needs and the most pressing problem currently facing Indonesia, namely violence against women.

Keywords: Ausaid, MAMPU, Women's Violence

